

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 2, Nomor 4, May 2024, Halaman 415-421
Licenced by CC BY-SA 4.0
E-ISSN: [2986-6340](https://doi.org/10.5281/zenodo.11212646)
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.11212646>

Implementasi Media ETMR Board Berbasis Model *Project Based Learning* sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan Menulis Permulaan

Fauza Cahya Paradisa^{1*}, Panca Dewi Purwati²

^{1,2} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi, Universitas Negeri Semarang

*Email korespondensi: fauzacahyaparadisa@students.unnes.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mendeskripsikan pengimplementasian media ETMR Board berbasis model pembelajaran *Project Based Learning* dalam upaya peningkatan keterampilan menulis permulaan kelas I sekolah dasar dan 2) mendeskripsikan keefektifan media ETMR Board berbasis model pembelajaran *Project Based Learning* dalam upaya peningkatan keterampilan menulis permulaan kelas I sekolah dasar. Menulis permulaan merupakan kemampuan menulis yang diajarkan pada siswa di tahap awal yaitu dikelas I dan II, yang difokuskan pada: penulisan huruf, penulisan kata, penulisan kalimat sederhana, dan penulisan tanda baca. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas I SD Negeri Karanganyar 01, sebanyak 28 peserta didik. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dokumentasi, dan tes. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi ETMR Board berbasis model *Project Based Learning* dapat 1) mempermudah peserta didik dalam mempelajari materi dan 2) dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan menulis permulaan peserta didik kelas I SD Negeri Karanganyar 01. Hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata *pretest* ke *posttest*, sebanyak 15.3. Sehingga, jumlah peserta didik yang tuntas juga meningkat sebanyak 43%.

Kata kunci: Media ETMR Board, *Project Based Learning*, Keterampilan Menulis Permulaan

Abstrak

This study aims to 1) describe the implementation of ETMR Board media based on the Project Based Learning model in an effort to improve the writing skills of grade I elementary school and 2) describe the effectiveness of ETMR Board media based on the Project Based Learning model in an effort to improve the writing skills of grade I elementary school. Beginning writing is a writing skill that is taught to students in the early stages, namely in grades I and II, which is focused on: letter writing, word writing, simple sentence writing, and punctuation writing. The subjects of this study were first grade students of SD Negeri Karanganyar 01, totaling 28 students. The method used is descriptive qualitative. The data collection techniques used were interviews, observations, documentation, and tests. The results of this study indicate that the implementation of the ETMR Board based on the Project Based Learning model can 1) make it easier for students to learn the material and 2) can improve the knowledge and skills of beginning writing of first grade students of SD Negeri Karanganyar 01. This can be seen from the average results of the pretest to posttest, as much as 15.3. Thus, the number of students who are complete has also increased by 43%.

Kata kunci: ETMR Board Media, *Project Based Learning*, Beginning Writing Skills

Article Info

Received date: 30 April 2024

Revised date: 9 May 2024

Accepted date: 17 May 2024

PENDAHULUAN

Dalam upaya mempelajari bahasa, empat keterampilan utama yang harus dikuasai adalah menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Keterkaitan antara keempat keterampilan ini memperkuat keseluruhan proses pembelajaran bahasa, memberikan landasan yang kokoh untuk pemahaman yang holistik dan kemampuan komunikasi yang lebih luas dan efektif. Salah satu keterampilan tersebut adalah keterampilan menulis. Menulis merupakan suatu bentuk komunikasi berupa tulisan, sedangkan keterampilan menulis adalah suatu proses merangkai, menyusun dan mencatat hasil pikiran seseorang dalam bahasa tulis. Menulis adalah ekspresi komunikasi dalam bentuk tulisan, sementara keterampilan menulis adalah proses mengorganisir, menyusun, dan mencatat ide-ide seseorang dalam bahasa tertulis. (Suttrisno & Puspitasari, 2021).

Keterampilan menulis, terutama pada tahap permulaan, sangat penting karena ini merupakan fondasi yang kuat dalam membangun kemahiran bahasa yang komprehensif. Akhdiyah (dalam Putri,

dkk, 2021) menjelaskan bahwa menulis permulaan adalah tujuan sementara yang kemudian diharapkan siswa akan berkembang dan menggunakan kemampuan menulisnya untuk menambah pengetahuan dan mengembangkan pribadinya lebih lanjut. Menulis permulaan merupakan kemampuan menulis yang diajarkan pada siswa di tahap awal yaitu dikelas I dan II, yang difokuskan pada: penulisan huruf, penulisan kata, penulisan kalimat sederhana, dan penulisan tanda baca. Menulis memungkinkan seseorang untuk berlatih dan memperkuat pemahaman tata bahasa, kosakata, dan struktur kalimat. Pada tahap awal, keterampilan menulis memungkinkan pembelajar untuk mulai mengekspresikan diri mereka dalam bahasa yang dipelajari, membangun kepercayaan diri dan kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif.

Oleh karena itu, peserta didik di harapkan dapat memulai perjalanan menulis dengan percaya diri dan antusiasme yang tinggi. Peserta didik diharapkan dapat menghasilkan tulisan yang sederhana dan berfokus pada ide-ide dasar yang mereka ingin sampaikan. Mereka diharapkan dapat mengenal dan menulis huruf-huruf dasar dengan benar, serta membentuk kata-kata sederhana yang relevan dengan pengalaman sehari-hari mereka. Peserta didik dapat mempraktikkan penulisan kalimat pendek yang menggambarkan pengalaman pribadi mereka atau topik-topik sederhana yang mereka pelajari di sekolah. Dengan kondisi ini, peserta didik dapat membangun dasar yang kuat untuk pengembangan kemampuan menulis yang lebih lanjut dalam perjalanan pembelajaran bahasa mereka

Namun, berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, realita yang terjadi pada pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada keterampilan menulis di SD Negeri Karanganyar 01 yaitu sebagian peserta didik masih menghadapi kesulitan dalam menulis huruf-huruf dasar dengan benar, membentuk kata-kata yang sesuai, dan mengorganisir kalimat dengan baik. Dokumentasi berupa daftar nilai peserta didik pada aspek menulis juga menunjukkan bahwa 36% persen peserta didik kelas I belum mencapai KKTP. Selain itu, analisis hasil tulisan siswa menunjukkan bahwa sebagian besar tulisan masih terdapat banyak kesalahan ejaan dan tata bahasa dasar. Menurut Aphrodita (dalam Hulwah & Ahmad 2022) ciri siswa kesulitan menulis yaitu bentuk huruf di dalam tulisan tidak konsisten, huruf kapital dan huruf kecil masih bercampur jadi satu, ukuran serta bentuk huruf yang tidak seimbang, kesulitan dalam memegang pensil dengan benar, menulisnya tidak konsisten bahkan ketika diminta untuk menyalin tulisan yang ada di buku atau dipapan tulis masih mengalami kesulitan dalam menulisnya. Ini mengindikasikan bahwa ada kesenjangan antara harapan dan kenyataan dalam hal kemampuan menulis pada tahap permulaan ini. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan Suryaman (dalam Sutrisno & Puspitasari, 2021) bahwa permasalahan terbesar dan mendasar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia saat ini adalah permasalahan yang berkenaan dengan kemampuan dan kebiasaan membaca dan menulis. Faktor-faktor seperti kurangnya latihan yang terstruktur, kekurangan sumber daya yang memadai, dan kurangnya dukungan dari lingkungan belajar berkontribusi pada rendahnya kemampuan menulis permulaan peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan peserta didik agar dapat mencapai tingkat yang diharapkan.

Salah satu solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan media pembelajaran interaktif yaitu *ETMR Board* berbasis model pembelajaran *Project Based Learning*. *ETMR Board* merupakan media pembelajaran interaktif, yang dapat membantu peserta didik untuk mengenal kosakata dan ejaannya dengan lebih mudah. Media interaktif merupakan komunikasi dua arah (Tarigan & Siagian dalam Sukma & Handayani, 2022). Berdasarkan penelitian oleh Ali (2021) penggunaan media gambar dengan pendekatan proses dapat meningkatkan kemampuan menulis permulaan siswa kelas 2 SD. Media ini berisikan gambar-gambar dan aktivitas yang harus dilakukan peserta didik. Suyati (2022) dalam penelitiannya juga mendapatkan hasil bahwa penerapan media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas 1 SDN 014 Pengalihan Enok, yang dibuktikan dengan hasil tes ulangan harian siswa meningkat dari siklus I ke siklus II. Oleh karena itu, dengan menggunakan media pembelajaran interaktif bergambar diharapkan membantu untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan peserta didik. Sementara itu, model pembelajaran *Project Based Learning* adalah salah satu model pembelajaran inovatif, di mana fokusnya adalah pada peserta didik yang melakukan penyelidikan menyeluruh terhadap suatu topik. Sejalan dengan hal tersebut, Sudrajat & Budiarti (dalam Setiawan, dkk, 2022) menyebutkan bahwa *Project Based Learning* adalah model inovatif yang melibatkan kerja proyek dimana peserta didik bekerja secara mandiri dalam mengkonstruksi/membangun pembelajarannya. Abidin (dalam Yuliana,

dkk, 2022) mengemukakan bahwa model pembelajaran *Project-Based Learning* adalah model pembelajaran di mana siswa secara langsung terlibat dalam proses belajar melalui kegiatan penelitian dengan tujuan menyelesaikan suatu proyek pembelajaran tertentu. Dengan berpusat pada peserta didik, model pembelajaran ini memungkinkan keterlibatan aktif mereka dalam proses pembelajaran dan meningkatkan konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran. Sementara itu,

Sehingga, penelitian ini bertujuan untuk 1) mendeskripsikan pengimplementasian media ETMR *Board* berbasis model pembelajaran *Project Based Learning* dalam Upaya Peningkatan Keterampilan Menulis Permulaan Kelas 1 Sekolah Dasar dan 2) mendeskripsikan keefektifan media ETMR *Board* berbasis model pembelajaran *Project Based Learning* dalam upaya peningkatan keterampilan menulis permulaan kelas I sekolah dasar. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi upaya untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan peserta didik kelas I SD dengan menggunakan model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan media interaktif yang membuat peserta didik ikut terlibat dalam proses pembelajaran.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2019), metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi. Metode ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian ini dilaksanakan di SD negeri Karanganyar 01 Kota Semarang, dengan subjek penelitian yaitu peserta didik kelas I, sebanyak 28 peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan tes tertulis. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (dalam Kusuma, K. P., dkk, 2023), yang terdiri dari beberapa langkah yaitu: 1) pengumpulan data, data yang dikumpulkan yaitu berupa data hasil wawancara, observasi, dokumentasi, dan tes tertulis yang dilakukan selama pra dan pelaksanaan penelitian; 2) penyajian data, dilakukan melalui proses merangkai data guna penyajian data dalam penelitian ini; 3) penarikan kesimpulan, diperoleh dari analisis data lapangan dan berbagai teori yang disajikan.

Prosedur penelitian yang dilakukan melalui tahapan sebagai berikut: 1) pada tahap pra penelitian dilakukan wawancara dengan guru kelas I SD Negeri Karanganyar 01 terkait permasalahan yang terjadi selama pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam elemen menulis, serta melakukan observasi awal selama proses pembelajaran Bahasa Indonesia; 2) pada tahap pelaksanaan penelitian dilakukan *pretest* untuk mengukur kemampuan awal peserta didik sebelum pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dengan media ETMR *Board* berbasis model *Project Based Learning* serta pelaksanaan *posttest* untuk mengukur kemampuan peserta didik setelah pelaksanaan pembelajaran. Selama proses pembelajaran berlangsung, dilakukan observasi antara peserta didik dan guru oleh peneliti menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan dan mencatat kejadian-kejadian yang tidak terdapat dalam lembar observasi dengan membuat lembar catatan lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Media ETMR *Board* pada Elemen Menulis

Media ETMR *Board* merupakan singkatan dari *Explore the Treasure in My Room Board*. Media ini diterapkan dalam pembelajaran berbasis model *Project Based Learning* pada sintak pertama. Media ini berisi kata yang menunjukkan letak dan posisi benda beserta contoh gambarnya, yang dapat membantu peserta didik lebih mudah untuk mengenal kosakata yang menunjukkan letak dan posisi benda. Selain itu, media ini juga berisi sebuah kegiatan yang harus dilakukan peserta didik yaitu menganalisis dan melengkapi kalimat rumpang dengan menggunakan kata yang menunjukkan letak dan posisi benda dengan mencari suatu objek berdasarkan gambar sebuah ruangan. Dari gambar tersebut peserta didik diminta untuk menganalisis dan menempelkan kata yang sesuai pada ETMR *Board*. Sehingga peserta didik dapat terlibat langsung dalam proses pembelajaran.



Gambar 2. Penggunaan Media ETMR Board

Dengan mengimplementasikan media ini, peserta didik lebih termotivasi dalam belajar dan lebih mudah dalam mempelajari kata yang menunjukkan letak dan posisi benda. Hal ini dibuktikan dengan respon peserta didik yang antusias saat diminta untuk mencoba menggunakan media serta dan mendapatkan jawaban benar ketika melakukan aktivitas menganalisis dan melengkapi kalimat rumpang dengan menggunakan kata yang menunjukkan letak dan posisi benda dengan mencari suatu objek berdasarkan gambar sebuah ruangan pada ETMR Board.

Implementasi Model pembelajaran *Project Based Learning* pada Elemen Menulis

Model *Project Based Learning* merupakan salah satu model pembelajaran inovatif yang melibatkan siswa secara aktif untuk mengkonstruksikan pengetahuannya secara mandiri dengan mediasi teman sebayanya dalam kelompok untuk menyelesaikan proyek yang telah dirancang guru (Taupik & Fitriya, 2021). Sehingga, dalam pelaksanaannya, model *Project Based Learning* menuntut siswa untuk menghasilkan sebuah proyek yang mana peserta didik secara aktif terlibat langsung dalam penyusunan sampai penyelesaiannya. Implementasi model *Project Based Learning* dilakukan melalui 6 sintaks yaitu: a) penentuan pertanyaan mendasar, b) menyusun perencanaan proyek, c) menyusun jadwal, d) memantau peserta didik dan kemajuan proyek, e) penilaian hasil, f) evaluasi dan refleksi. Implementasi model *Project Based Learning* di kelas I SD Negeri Karanganyar 01 dijabarkan sebagai berikut. Dalam implementasinya, model *Project Based Learning* menuntut siswa untuk menghasilkan sebuah proyek yang mana peserta didik secara aktif terlibat langsung dalam penyusunan sampai penyelesaiannya. Implementasi model *Project Based Learning* di kelas I SD Negeri Karanganyar 01 dijabarkan sebagai berikut.

Pada sintak pertama (penentuan pertanyaan mendasar), pembelajaran diawali menyampaikan materi menggunakan media *Power Point Presentation* dan ETMR Board tentang materi menuliskan kata yang menunjukkan letak dan posisi. Kemudian dilanjutkan dengan mengulas materi dan bertanya jawab terkait hal yang belum dipahami. Pada sintak kedua (merencanakan proyek), peserta didik dibagi menjadi 10 kelompok yang beranggotakan 2-3 anak, karena pada kelas I masih kesulitan untuk bekerja sama dengan efektif dalam kelompok besar. Peserta didik diberikan penjelasan terkait pelaksanaan proyek menganalisis dan melengkapi kata yang menunjukkan letak dan posisi pada LKPD secara berkelompok kemudian dilanjutkan menyusun rencana pembuatan proyek dengan membagi tugas dan mempersiapkan alat yang dibutuhkan.

Pada sintak ketiga (menyusun jadwal proyek), kegiatan yang dilakukan yaitu pembuatan kesepakatan terkait durasi pengerjaan proyek. Pada sintak ke empat (pelaksanaan dan monitoring proyek), peserta didik dipantau selama pelaksanaan proyek dan realisasi perkembangan, serta diberikan bimbingan jika mengalami kesulitan. Pada sintak ini, peserta didik melaksanakan proyek sesuai dengan jadwal yang sudah disepakati serta mendiskusikan setiap masalah yang muncul selama pelaksanaan proyek.



Gambar 1. Peserta Didik Mengerjakan Proyek

Pada sintak kelima (menguji hasil), kegiatan yang dilakukan adalah presentasi proyek setiap kelompok serta melakukan penilaian terhadap hasil proyek yang sudah dibuat. Pada sintak keenam (evaluasi dan refleksi) peserta didik memberikan tanggapan hasil proyek kelompok lain, dan dilanjutkan dengan pemberian klarifikasi dan penguatan terhadap hasil proyek peserta didik

Keefektifan Media ETMR Board Berbasis Model *Project Based Learning* pada Elemen Menulis

Penilaian kegiatan belajar difokuskan pada hasil proyek berkelompok dan keterampilan menulis individu melalui *pretest* dan *posttest*. Penilaian keterampilan peserta didik melalui proyek berkelompok untuk menganalisis dan melengkapi kalimat rumpang berdasarkan gambar pada lembar kerja peserta didik (LKPD), meliputi 3 aspek, yaitu penulisan, ketepatan jawaban, dan kemampuan mengkomunikasikan hasil. Dalam penilaian tersebut berpedoman pada indikator keberhasilan penilaian proyek, yaitu dengan memberikan skor 1 sampai dengan 4. Dengan target tiap aspek mencapai skor 4. Skor tersebut kemudian dikategorikan pada tabel 1.

Tabel 1. Indikator Penilaian Proyek

Skor	Indikator Penilaian (%)	Kategori
3.1 – 4	76 – 100	Sangat Baik
2.1 – 3	51 – 75	Baik
1.1 – 2	26 – 50	Cukup
0 – 1	0 – 25	Kurang

Tabel 2. Statistik Penilaian Proyek

Aspek	Rata-rata Skor	Persentase	Kategori
Penulisan	3.8	95%	Sangat Baik
Ketepatan jawaban	3.4	85%	Sangat Baik
Komunikasi hasil	3.5	88%	Sangat Baik
Rata-rata	3.6	90%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 2, dapat diketahui bahwa keterampilan peserta didik pada ketiga aspek tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil penilaian keterampilan proyek menganalisis dan melengkapi kalimat rumpang berdasarkan gambar pada LKPD termasuk ke dalam kategori sangat baik, yang dibuktikan dengan rata-rata skor yang mencapai 3.6 dengan persentase 90%. Sehingga berdasarkan penilaian proyek tersebut, peserta didik dapat mendorong peserta didik untuk meningkatkan kemampuan menulis secara individu yang diujikan dengan menggunakan lembar *pretest* dan *posttest*. *Pretest* dan *posttest* tersebut berisikan 5 bentuk soal, yaitu pilihan ganda, pilihan ganda kompleks, menjodohkan, isian singkat, serta uraian. Dengan pemilihan berbagai bentuk soal tersebut, dapat digunakan untuk mengukur pengetahuan peserta didik terkait materi dan peningkatan keterampilan menulisnya. Penilaian tersebut didasarkan atas kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) muatan pelajaran Bahasa Indonesia yaitu 70. Data tersebut dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Statistik Penilaian Peserta Didik

	Nilai			Ketuntasan		Persentase	
	Tertinggi	Terendah	Rata-rata	Tuntas	Tidak	Tuntas	Tidak
<i>Pretest</i>	80	50	64.3	14	14	50%	50%
<i>Posttest</i>	100	60	79.6	26	2	93%	7%

Berdasarkan pengolahan data hasil *pretest* pada materi menuliskan kata letak dan posisi benda sebelum implementasi media ETMR Board berbasis model *Project Based Learning* diketahui bahwa terjadi peningkatan rata-rata nilai peserta didik sebanyak 15.3 dari *pretest* dengan nilai 64.3 ke *posttest* dengan nilai 79.6. Dari analisis data ini dapat menunjukkan ketuntasan peserta didik dari *pretest* hingga *posttest*, maka dapat diketahui bahwa sebelum implementasi ETMR Board berbasis model *Project Based Learning* jumlah peserta didik yang tuntas dan tidak tuntas seimbang, yaitu sama-sama berjumlah 14 dengan persentase 50%. Sedangkan setelah implementasi ETMR Board berbasis model *Project Based Learning*, jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 26 atau 93%,

sedangkan yang tidak tuntas berjumlah 2 atau 7%. Berdasarkan tabel 4, maka dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan sebanyak 43%.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi ETMR Board berbasis model *Project Based Learning* terbukti dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan menulis permulaan peserta didik kelas I SD Negeri Karanganyar 01 pada materi menuliskan kata yang menunjukkan letak dan posisi benda. Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian berjudul “Penerapan Model *Project Based Learning* dalam meningkatkan motivasi anak usia dini melalui media komik di kelas II SD Negeri 071057 Hiliweto Gido” yang dilakukan oleh Halawa (2021) dimana menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan siswa menulis anak usia dini melalui media komik dengan model *project-based learning*. Penelitian oleh Rusmayadi, dkk (2022) berjudul “Pengaruh PjBL Terhadap Kemampuan Literasi Baca Tulis Pada Anak Usia 5-6 Tahun” juga menunjukkan hasil serupa, pembelajaran dengan model PjBL bermanfaat dalam meningkatkan kemampuan literasi baca tulis anak usia 5-6 tahun, serta memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dengan pendekatan bermain sambil belajar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa implementasi media ETMR Board berbasis model *Project Based Learning* dapat 1) meningkatkan antusiasme dan pemahaman peserta didik dalam materi menuliskan kata yang menunjukkan letak dan posisi benda serta 2) dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan menulis permulaan peserta didik kelas I SD Negeri Karanganyar 01. Hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata *pretest* ke *posttest*, sebanyak 15.3, dari 64.3 ke 79.6. Sehingga, jumlah peserta didik yang tuntas juga meningkat 43% dari yang hanya berjumlah 14 peserta didik meningkat menjadi 26. Hal tersebut disebabkan karena implementasi model implementasi ETMR Board berbasis model *Project Based Learning* dapat membuat peserta didik lebih antusias untuk belajar menulis permulaan, karena disajikan dengan menyenangkan dan peserta didik dapat terlibat secara aktif dalam pembelajaran

REFERENSI

- Adam, A., & Khaltsum, U. (2023). Edubase : Journal of Basic Education Peningkatan Keterampilan Menulis Permulaan Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4, 172–181.
- Ali, M. (2021). Peningkatan Kemampuan Membaca Dan Menulis Permulaan Dengan Media Gambar Untuk Kelas 2 Pada Sdn 93 Palembang. *PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 43–51. <https://doi.org/10.31851/pernik.v4i1.6796>
- Dwi Putri, N., Sukma, E., & Susilawati, T. (2021). Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan dengan Menggunakan Model Pembelajaran Talking Stick Siswa Kelas I SD N 05 Padang Pasir Kota Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 3210–3218. <https://doi.org/10.31004/jptam.v5i2.1375>
- Halawa, E. S. (2021). Penerapan Model Project-Based Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Anak Usia Dini Melalui Media Komik Di Ii Sd Negeri 071057 Hiliweto Gido. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 4(1), 201–208. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v4i1.1939>
- Hulwah, B., & Ahmad, M. (2022). Analisis Kesulitan Belajar Menulis Permulaan pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7360–7367. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3519>
- Karina Puspa Kusuma, Mei Fita Asri Untari, & Veryliana Purnamasari. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Pembelajaran Matematika Kelas Iv Di Kelas Iv Sekolah Dasar. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 4845–4854. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1129>
- Puspitasari, H. (2021). Pengembangan Buku Ajar Bahasa Indonesia Membaca dan Menulis Permulaan (MMP) untuk Siswa Kelas Awal. *Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 8(2), 83–91. <https://doi.org/10.21093/twt.v8i2.3303>
- Rusmayadi, Musi, M. A., Ilyas, S. N., & Chafidah, N. (2022). 1849040002 Nur Chafidah Artikel. *Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung* 9, 9(1), 17–23.
- Setiawan, T., Sumilat, J. M., Paruntu, N. M., & Monigir, N. N. (2022). Analisis Penerapan Model

- Pembelajaran Project Based Learning dan Problem Based Learning pada Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9736–9744. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.4161>
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. ALFABETA.
- Suyati, S. (2022). Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas I Menggunakan Media Gambar Seri Di Sdn 014 Pengalihan Enok Indragiri Hilir. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(1), 64. <https://doi.org/10.33578/jpkip.v11i1.8816>
- Taupik, R. P., & Fitria, Y. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Pencapaian Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1525–1531. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.958>
- Yuliana, M., Ahmad, J., & Hidayati, Y. M. (2022). Peningkatan Minat Belajar Bahasa Indonesia Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Educatif Journal of Education Research*, 4(3), 154–160. <https://doi.org/10.36654/educatif.v4i3.216>